

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pada perencanaan tata letak jalur stasiun mendukung operasional jalur kereta api ganda di Stasiun Nagreg pada lintas layanan Cicalengka – Nagreg – Lebakjero dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perancangan tata letak jalur Stasiun Nagreg di rencanakan memenuhi kriteria layanan sebagai berikut.
 - a. Peningkatan jalur eksisting untuk mendukung operasional lintas layanan Cicalengka – Nagreg – Lebakjero.
 - b. Jalur I, merupakan jalur yang melayani kereta api dari arah Cicalengka ke Lebakjero
 - c. Jalur II, merupakan jalur yang diutamakan untuk KA berhenti, namun bisa melayani KA dari arah Cicalengka ke Lebakjero dan sebaliknya.
 - d. Jalur III, merupakan jalur yang melayani kereta api dari arah Lebakjero ke Cicalengka.
 - e. Fasilitas operasi kereta api untuk persinyalan dengan meningkatkan persinyalan eksisting dari sistem mekanik menjadi persinyalan elektrik.
 - f. Menambah jalur lurus pada jalur II sepanjang 50 m pada setiap sisinya.
2. Panjang sepur efektif yang dibutuhkan untuk mendukung operasional jalur kereta api ganda adalah 260 m. Panjang tersebut direncanakan berdasarkan panjang rangkaian satu lokomotif CC206 dan 11 gerbong penumpang.
3. Peron direncanakan untuk ditambah jumlah peron menjadi dua peron dengan penempatan *island platform*.
4. Wesel yang direncanakan menggunakan jenis 1:12 dengan kecepatan ijin 45 km/jam dan ditempatkan pada bagian masuk dan keluar jalur stasiun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran untuk menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Rancangan tata letak jalur pada Stasiun Nagreg dapat dilanjutkan dengan merancang bangunan gedung stasiun, instalasi saluran drainase dan perencanaan pelaksanaan konstruksi pembangunan jalur ganda Stasiun Nagreg.
2. Penentuan fasilitas operasi stasiun dapat direncanakan lebih lanjut mengenai telekomunikasi dan instalasi kelistrikan pada Stasiun Nagreg.